

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiningrum, P.S. 2018. Kadar Total Pigmen Klorofil Tanaman *Avicennia marina* Pada Tingkat Perkembangan Daun yang Berbeda. *Stigma*, 11(2): 52-59.
- Aldiano, R.R., Nirmalasari I.W., dan Mahmiah. 2022. Estimasi Karbon Organik Sedimen di Ekosistem Mangrove Gunung Anyar, Surabaya. *J-Tropimar*, 4(2): 111-123.
- Alongi, D. M. 2012. Carbon Sequestration in Mangrove Forest. *Carbon Management* (3) : 313-322.
- Analuddin, A., Jamili, J. dan Dafid, P. 2016. Ekspor Karbon Dari Serasah Daun Mangrove Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Journal of Biological Research*, 3(1): 321- 327.
- Arvianto, S.E., Satriadi, A., dan Handoyo, G. 2016. Pengaruh Arus Terhadap Sebaran Sedimen Tersuspensi di Muara Sungai Silugonggo Kabupaten Pati. *JURNAL OSEANOGRAFI*. Volume 5, Nomor 1, Tahun 2016, Halaman 116.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. 2021. Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2021. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros
- Barus, B.S., Munthe, R.Y., dan Bernando, M. 2020. Kandungan Karbon Organik Total dan Fosfat pada Sedimen di Perairan Muara Sungai Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(2): 395-406.
- Blair, N.E. & R.C. Aller. 2012. The fate of terrestrial organik carbon in the marine environment. *Annual Review of Marine Science*, 4: 401-423. <https://doi.org/10.1146/annurevmarine-120709-142717>
- Borges FRM, Bezerra FML, Marinho AB, Ramos EG, Andriano JDNJ. 2019. Goat manure fertilization and irrigation on production components of sunflower. *Rev. Caatinga, Mossoró*, Volume 32(1): 211 –221. <http://dx.doi.org/10.1590/1983-21252019v32n121rc> CABI, 2019. Brassica rapa
- Cahyaningrum, S. T., Hartoko A., dan Suryanti. 2014. Biomassa Karbon Mangrove Pada Kawasan Mangrove Pulau Kemujan Taman Nasional Karimunjawa. Diponegoro. *Journal of Maquares. Management of Aquatic Resources*, 3, No 3, 34-42.
- Chakraborty, M., Sriram V., Murali K. 2024. Investigation of ship-induced hydrodynamics and sediment resuspension in a restricted waterway. *Elsevier Journal: Applied Ocean Research* 142, pp 1-19.
- Dewanti, N. P., Muslim, dan Prihatiningsih, W. R. (2016). Analisis Kandungan Karbon Organik Total (KOT) Dalam Sedimen Di Perairan Sluke Kabupaten Rembang. *Jurnal Oseanografi*, 5, 202–210.
- Dharmawan, I. W. E dan Pramujdi. 2017. Panduan Pemantauan Komunitas Mangrove. Edisi 2. PT Media Sains Nasional. Bogor
- Dharmawan, I. W. E. et al. 2020. Panduan Monitoring Struktur Komunitas Mangrove di Indonesia. PT Media Sains Nasional. Bogor.
- Fabianus, 2015. Kualitas Limbah Sludge Industri Kecap dan Serasah Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit) dengan Variasi Cacing Tanah *Lumbricus rubellus* Hoffmeister dan *Eisenia foetida* Savigny.

- Hadi, A., et al. 2021. Rehabilitasi Lahan Mangrove Sebagai Strategi Mitigasi Bencana Alam di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1): 45-50.
- Hakim, M.A., Martuti. N.K.T, dan Irsadi. A. 2016. Estimasi Stok Karbon Mangrove di Dukuh Tapak Kelurahan Tugurejo Kota Semarang. *Jurnal Life Science*. Universitas Negeri Semarang. 5 (2).
- Hanif, N. 2018. Estimasi Stok Karbon Tersimpan Pada Ekosistem Mangrove Di Desa Anak Setatah Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.
- Hariadi, A., Alfi S., dan Petrus S. 2017. Laju Sedimentasi Di Muara Sungai Tayu Kabupaten Pati Jawa Tengah. *J-OCE: Jurnal Oseanografi*. 6(1): 322 – 329.
- Hickmah, N. et al. 2021. Kajian Stok Karbon Organik dalam Sedimen di Area Vegetasi Mangrove Karimun jawa. *Indonesian Journal of Oceanography (IJOCE)*, 3(4): 88-95.
- Idrus, A., Ilhamdi, M. L., Hadiprayitno, G., & Mertha, G. (2018). Sosialisasi Peran dan Fungsi Mangrove pada Masyarakat di Kawasan Gili Sulat Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i1.213>
- Indriyanto. (2006). *Ekologi Hutan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ingall, E.D. Dan Capellen P.V. 1990. Relation Between Sedimentation Rate And Burial Of Organik Phosphorus And Organik Carbon In Marine Sediments. *Geochimica Et Cosmochimica Acta*, 54(2): pp 373-386.
- Koroy, K., Sandra H.M., Nurafni, dan Nurti B. 2020. Pola Zonasi Vegetasi Ekosistem Mangrove Di Desa Juanga Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 4(1): 11-22.
- Kusuma, Y.R., dan Yanti, I. 2021. Pengaruh Kadar Air dalam Tanah Terhadap kadar C-Organik dan Keasaman pH Tanah. *IJCR-Indonesian Journal of Chemical Research*. ISSN: 2354-9610, e. ISSN:2614-5081Vol. 6, No. 2, Hal 92-97
- Laapo, A., 2021. Karakteristik Biofisik Perairan Laut, Sosial Dan Ekonomi Pendukung Pengembangan Ekowisata Bahari Di Taman Nasional Kepulauan Togean. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(2): 285-296. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2021.005.02.14>
- Lai, D. et al. 2020. Impact of Terrestrial Input on Deep-Sea Benthic Archaeal Community Structure in South China Sea Sediments. *Frontiers Microbiology : Biology of Archaea*, 11 (57) : pp 1-15.
- Lu, X., Zhang, Y., Liu, Y., & Fan, Y. (2022). Differences in planktonic and benthic diatoms reflect water quality during a rainstorm event in the Songhua River Basin of northeast China. *Ecological Indicators*, 144, 109547. <https://doi.org/10.1016/J.ECOLIND.2022.109547>
- Ma'arif, N.L. dan Zainul H. 2020. Kajian Pola Arus Permukaan Dan Sebaran Konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) Di Pesisir Pantai Kenjeran Surabaya. *Juvenil*, 1(3): 417-426.
- Mahasani, I. G. A. I., Widagti, N., dan Karang, I. W. G. A. (2015). Estimasi Persentase Karbon Organik Di Hutan Mangrove Bekas Tambak, Perancak, Jembrana,

- Bali. *Journal Of Marine And Aquatic Sciences*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.24843/Jmas.2015.V1.I01.14-18>.
- Marbun, A., Rumengan A.P , Schaduw J.N.W. , Paruntu C. P, Angmalisang P.A , Manoppo V.E.N. 2020. Analisis Stok Karbon Pada Sedimen Mangrove Di Desa Baturapa Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. Volume 8 Nomor 1; hal 20-30.
- Mardiyah, R., Ario, R. dan Pribadi, R. 2019. Estimasi Simpanan Karbon pada Ekosistem Mangrove di Desa Pasar Banggi dan Tireman Kecamatan Rembang, Kabupaten rembang. *Journal of Marine Research*, 8(1):62-68. <https://doi.org/10.14710/jmr.v8i1.24330>.
- Mason, C.F. 1991. *Biology of Freshwater Pollution*. Longman Group. Great Britain.
- Nugroho, S.H. dan Abdul B. 2014. Sebaran Sedimen Berdasarkan Analisis Ukuran Butir Di Teluk Weda, Maluku Utara, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 6(1): 229-240.
- Nuraini, I. dan Dwi B.W. 2021. Karakteristik Sebaran Sedimen Dasar Di Perairan Kaliangget Kabupaten Sumenep. *Juvenil*, 2(3): 243-254.
- Nuraini, I. dan Dwi B.W. 2021. Karakteristik Sebaran Sedimen Dasar Di Perairan Kaliangget Kabupaten Sumenep. *Juvenil*, 2(3): 243-254.
- Nursofiati, N., Kushadiwijayanto, A. and Safitri, I., 2020. Struktur Komunitas dan Laju Produksi Karbon Serasah Daun Mangrove di Kuala Singkawang. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 3(3):105- 112. <https://doi.org/10.26418/lkuntan.v3i3.42915>
- Nybakken, J.W. 1998. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta. PT. Gramedia
- Odum, E.P., (1993), *Dasar-dasar Ekologi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Ohorella, Z. 2011. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai Pada Sistem Olah Tanah Yang Berbeda. *Jurnal Agronomika* 1 (2):92-98.
- Pambudi, N.A.R., Gentur H., dan Baskoro R. 2023. Estimasi Laju Pengendapan Sedimen di Perairan Muara Sungai Silugonggo Kabupaten Pati. *Indonesian Journal of Oceanography (IJOCE)*, 5(1): 43-56.
- Pant D, Bogaert GV, Diels L, Vanbroekhoven K. 2009. A review of the substrates used in microbial fuel cells (MFCs) for sustainable energy production. *Bioresource Technology*. 10:1-11.
- Pawitra, M.D., Elis I., Muh Yusuf, dan Muh Zainuri. 2022. Sebaran Sedimen Dasar Perairan dan Pola Arus Laut Di Muara Sungai Loji, Pekalongan. *Indonesia Journal of Oceanography (IJOCE)* 4(3): 22 - 32.
- Pranata, R., Patandean, A.J., Ahmad, Y., dan Al., A. (2016). Analisis sebaran dan kerapatan mangrove menggunakan citra landsat 8 di Kabupaten Maros, *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 12(1), 88-95.
- Prasetyo, D., Dermawan, V. dan Primantyo A. H. 2015. Kajian Penanganan Sedimentasi Sungai Banjir Kanal Barat Kota Semarang. *Journal of Water Resources Engineering*, 6 (1): 76 – 87.
- Pratama, F.A.P. et al. 2023. Hubungan jenis sedimen, bahan organik total, dan kualitas perairan terhadap kerapatan mangrove di Pulau Tunda, Serang Banten. *Acta Aquatica Aquatic Sciences Journal*, 10(1): 15-23
- Prayitno, M.B., Sabaruddin., Setyawan, D. & Yakup. 2013. Pendugaan Cadangan Karbon Gambut Pada Agroekosistem Kelapa Sawit. *Jurnal Agrista*, 17(3):86-92.

- Rahmat, F.B., Saputro, S., & Handoyo, G. 2017. Analisa Laju Sedimentasi di Teluk Krueng Raya dan Sekitarnya Kabupaten Aceh Besar. *JURNAL OSEANOGRAFI*. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 485 – 493.
- Rofi'i, I., Erny P., dan Djoko M. 2021. Keanekaragaman Dan Pola Sebaran Jenis Mangrove Di Sptn Wilayah I Bekol, Taman Nasional Baluran. *Jurnal Kelautan*, 14(3): 210-222.
- Rosyadewi, R. dan Zainul H. 2020. Perbandingan Laju Sedimentasi Dan Karakteristik Sedimen Di Muara Socah Bangkalan Dan Porong Sidoarjo. *Juvenile*, 1(1): 75-86.
- Safitri, Y., Saputro, S., & Hariadi. 2017. Hubungan Laju Sedimentasi Terhadap Kerapatan Mangrove di Pantai Pasar Banggi Kabupaten Rembang. *JURNAL OSEANOGRAFI*. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 553 – 56
- Sanusi, H.S. & S. Putranto. 2009. Kimia laut dan pencemaran. Proses fisika kimia dan interaksinya dengan lingkungan. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 324 p.
- Sari, C.I., Heron S., dan Fauziyah. 2013. Pola Sebaran Salinitas dengan Model Numerik Dua Dimensi di Muara Sungai Musi. *Maspari Journal*, 5 (2): 104-110.
- Saru, A., Fitrah, M.N., dan Faizal, A. 2018. Analisis Kesesuaian Lahan Rehabilitasi Mangrove di Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Volume 1 (1) December 2018: 1-14.
- Sihombing, D.Y.S. et al. 2021. Studi Sebaran Ukuran Butir Sedimen di Muara Sungai Jajar, Demak Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 3(1): 111-119.
- Stein, R. 1990. Organic Carbon Content/Sedimentation Rate Relationship And Its Paleoenvironmental Significance For Marine Sediments. *Geo-Marine Letters*, 10: pp 37-44.
- Syahrul et al. 2021. Analisis Kesesuaian Kualitas Air Sungai Dalam Mendukung Kegiatan Budidaya Perikanan Di Desa Batetangnga, Kecamatan Binuang, Provinsi Sulawesi Barat. *SIGANUS: Journal of Fisheries and Marine Science* 3(1): 171 - 181.
- Syaputri, A.H., Suwarsono, dan Supiyati. 2023. Karakteristik Parameter Fisis Objek Wisata Sungai Napal Jungur Di Kabupaten Seluma. *Newton-Maxwell Journal of physics (NMJ)*, 4(1): 15-22
- Syarif, W., Syafruddin N., dan Mubarak. 2022. Structure of the Mangrove Community in Batang Masang Beach Tiku V Jorong Tanjung Mutiara District Agam Regency West Sumatera. *Journal of Coastal and Ocean Sciences*, 3(2): 85-93.
- Tampubolon, J., Muliadi, dan Yusuf A.N. 2022. Karakteristik Dan Sebaran Jenis Sedimen Di Pantai Samudra Indah Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. *Oceanologia*, 1(3): 97-105.
- Tanto, T. Al, Wisna, U. J., Kusumah, G., Pranowo, W. S., & Husrin, S. (2017). Karakteristik Arus Laut Perairan Teluk Benoa-Bali. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 23(1), 37–48.
- Trianne, S., Alfi S., dan Lilik M. 2017. Analisa Sebaran Sedimen Dasar Di Perairan Toli Toli Sulawesi Tengah. *J-OCE: Jurnal Oseanografi*. 6(4): 633 – 638.
- Tyas, D.P., Hening W., dan Achyani. 2020. Potensi Hutan Wisata Mangrove Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Berbasis Ekowisata Untuk

- Ekopedagogi Kepada Masyarakat. *BIOLOVA: Journal of science and biology education*, 1(2): 80-86.
- Wahyuningsih, A., W. Atmodjo, S. Y. Wulandari, L. Maslukah, dan Muslim. 2020. Distribusi Kandungan Karbon Total Sedimen Dasar di Perairan Muara Sungai Kaliboyo, Batang. 02(01).
- Warni, D, Karina, S., dan Nurfadillah, N. 2017. Analisis Logam Pb, Mn, Cu, Dan Cd Pada Sedimen Di Pelabuhan Jetty Meulaboh, Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah* Volume 2, Nomor 2: 246-253 April 2017 ISSN. 2527-6395.
- Xie, M. et al. 2023. The high organik carbon accumulation in estuarine wetlands necessarily does not represent a high CO₂ sequestration capacity. Elseiver journal: *Environment International* 172, pp 1-13.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji anova karbon organik antar stasiun

Descriptives

Karbon Organik	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	1.9167	.15148	.06184	1.7577	2.0756	1.72	2.12
Stasiun 2	6	1.9833	.09933	.04055	1.8791	2.0876	1.87	2.12
Stasiun 3	6	1.8933	.34668	.14153	1.5295	2.2572	1.58	2.55
Total	18	1.9311	.21573	.05085	1.8238	2.0384	1.58	2.55

ANOVA

Karbon Organik	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.026	2	.013	.257	.777
Within Groups	.765	15	.051		
Total	.791	17			

Karbon Organik

Tukey HSD^a

		Subset for alpha = 0.05	
Stasiun	N	1	
Stasiun 3	6	1.8933	
Stasiun 1	6	1.9167	
Stasiun 2	6	1.9833	
Sig.		.773	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 2. Uji anova laju sedimentasi antar stasiun

a. Satuan ($\text{gr}/\text{m}^2/\text{hari}$)

Descriptives

Laju Sedimentasi Hari

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	105.9833	60.68810	24.77581	42.2951	169.6716	43.16	214.48
Stasiun 2	6	278.3050	89.85375	36.68264	184.0093	372.6007	177.82	414.66
Stasiun 3	4	1934.8750	229.32372	114.66186	1569.9698	2299.7802	1682.57	2225.92
Total	16	627.8269	792.33698	198.08425	205.6203	1050.0334	43.16	2225.92

ANOVA

LajuSedimentasi Hari

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9200416.543	2	4600208.271	276.159	.000
Within Groups	216551.809	13	16657.831		
Total	9416968.352	15			

LajuSedimentasi Hari

Tukey B^{a,b}

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	6	105.9833	
Stasiun 2	6	278.3050	
Stasiun 3	4		1934.8750

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.143.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

b. Satuan (gr/m²/jam)

Descriptives

LajuSedimentasi Jam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	23.2833	9.24387	3.77379	13.5825	32.9842	9.64	33.57
Stasiun 2	6	50.7767	10.56517	4.31321	39.6892	61.8641	38.67	66.71
Stasiun 3	4	403.7500	51.60484	25.80242	321.6352	485.8648	339.01	458.52
Total	16	128.7100	166.27144	41.56786	40.1102	217.3098	9.64	458.52

ANOVA

LajuSedimentasi Jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	405718.325	2	202859.163	293.850	.000
Within Groups	8974.539	13	690.349		
Total	414692.864	15			

LajuSedimentasi Jam

Tukey B^{a,b}

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	6	23.2833	
Stasiun 2	6	50.7767	
Stasiun 3	4		403.7500

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.143.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Lampiran 3. Uji anova laju deposisi karbon organik antar stasiun

a. Satuan ($\text{grC}/\text{m}^2/\text{hari}$)

Descriptives

Laju Dep Hari

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	2.0250	1.15131	.47002	.8168	3.2332	.91	4.03
Stasiun 2	6	5.5833	2.06155	.84162	3.4199	7.7468	3.49	8.79
Stasiun 3	4	38.9150	5.00124	2.50062	30.9569	46.8731	33.48	43.41
Total	16	12.5819	15.99836	3.99959	4.0570	21.1068	.91	43.41

ANOVA

Laju Deposisi Hari

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3736.297	2	1868.149	235.981	.000
Within Groups	102.915	13	7.917		
Total	3839.212	15			

Laju Deposisi Hari

Tukey B^{a,b}

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	6	2.0250	
Stasiun 2	6	5.5833	
Stasiun 3	4		38.9150

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.143.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

b. Satuan (grC/m²/jam)

Descriptives

Laju Deposisi Jam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	.2917	.22956	.09372	.0508	.5326	.00	.67
Stasiun 2	6	1.0067	.24985	.10200	.7445	1.2689	.75	1.41
Stasiun 3	4	8.1375	1.39603	.69801	5.9161	10.3589	6.57	9.93
Total	16	2.5212	3.42716	.85679	.6950	4.3475	.00	9.93

ANOVA

Laju Deposisi Jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	169.759	2	84.880	171.813	.000
Within Groups	6.422	13	.494		
Total	176.181	15			

Laju Deposisi Jam

Tukey B^{a,b}

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 1	6	.2917	
Stasiun 2	6	1.0067	
Stasiun 3	4		8.1375

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.143.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Lampiran 4. Uji anova karbon organik antar posisi (*landward dan seaward*)

Descriptives

Karbon Organik

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
<i>Landward</i>	9	1.4042	.08245	.02748	1.3408	1.4676	1.33	1.60
<i>Seaward</i>	9	1.3712	.06969	.02323	1.3176	1.4247	1.26	1.46
Total	18	1.3877	.07598	.01791	1.3499	1.4255	1.26	1.60

ANOVA

Karbon Organik

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.005	1	.005	.841	.373
Within Groups	.093	16	.006		
Total	.098	17			

Lampiran 5. Uji anova laju sedimentasi antar posisi (*landward dan seaward*)

a. Satuan (gr/m²/hari)

Descriptives

Tr.Laju.Sed.Hari

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Landward	9	2.4933	.61883	.20628	2.0176	2.9690	1.64	3.30
Seaward	7	2.4372	.50141	.18952	1.9734	2.9009	1.76	3.35
Total	16	2.4688	.55284	.13821	2.1742	2.7633	1.64	3.35

ANOVA

Tr.Laju.Sed.Hari

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.012	1	.012	.038	.848
Within Groups	4.572	14	.327		
Total	4.584	15			

b. Satuan (gr/m²/jam)

Descriptives

Tr.Laju.Sed.Jam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Landward	9	1.8436	.62725	.20908	1.3615	2.3258	.98	2.66
Seaward	7	1.7139	.40893	.15456	1.3357	2.0921	1.23	2.53
Total	16	1.7869	.53023	.13256	1.5043	2.0694	.98	2.66

ANOVA

Tr.Laju.Sed.Jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.066	1	.066	.223	.644
Within Groups	4.151	14	.296		
Total	4.217	15			

Lampiran 6. Uji anova laju deposisi karbon organik antar posisi (*landward dan seaward*)

a. Satuan (grC/m²/hari)

Descriptives

Tr.Laju.Dep.Hari

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Landward	9	.7870	.62527	.20842	.3064	1.2676	-.04	1.63
Seaward	7	.7286	.51685	.19535	.2506	1.2066	.00	1.64
Total	16	.7614	.56237	.14059	.4618	1.0611	-.04	1.64

ANOVA

Tr.Laju.Dep.Hari

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.013	1	.013	.040	.845
Within Groups	4.731	14	.338		
Total	4.744	15			

b. Satuan (grC/m²/hari)

Descriptives

Tr.Laju.Dep.Jam

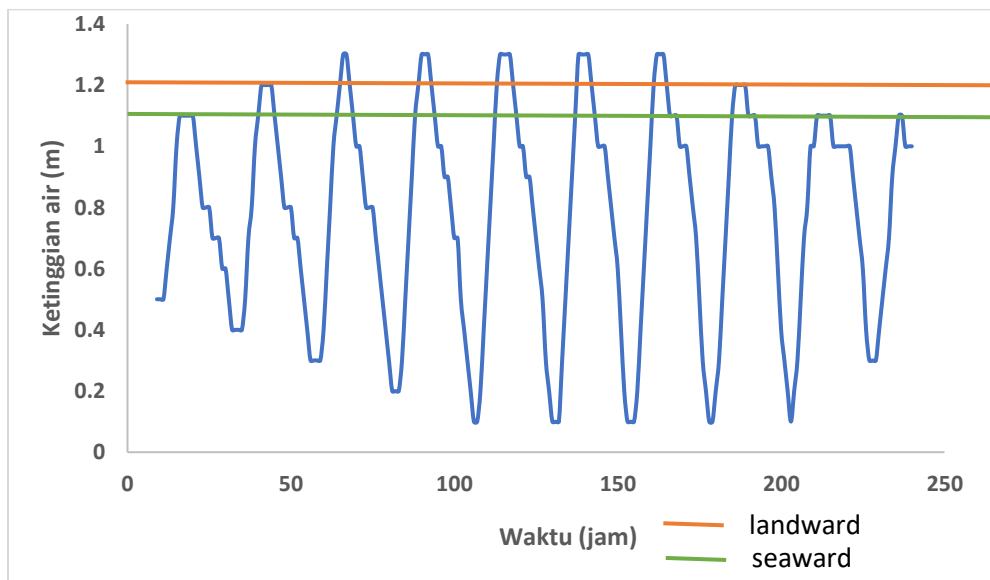
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Landward	8	.1845	.66066	.23358	-.3678	.7369	-.70	1.00
Seaward	7	-.0652	.50686	.19157	-.5339	.4036	-.80	.82
Total	15	.0680	.58734	.15165	-.2573	.3933	-.80	1.00

ANOVA

Tr.Laju.Dep.Jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.233	1	.233	.658	.432
Within Groups	4.597	13	.354		
Total	4.829	14			

Lampiran 7. Hasil data pasang surut berdasarkan aplikasi *tides*



Lampiran 8. Dokumentasi di lapangan

(a) Pemasangan perangkat sedimen



(b) pengukuran diameter pohon



(c) Pemindahan sampel sedimen ke dalam plastik sampel



(d) menghitung kecepatan arus



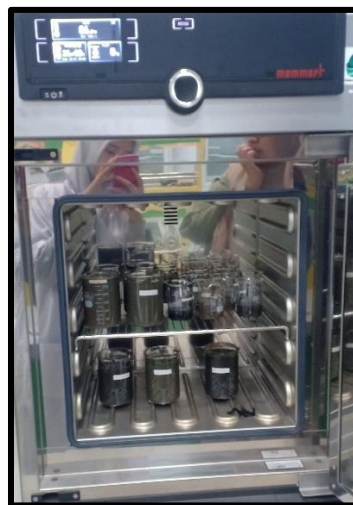
(e) Pemasangan tanda peringatan



(f) Foto tim lapangan

Lampiran 9. Dokumentasi di laboratorium

(a) Pengendapan sedimen



(b) Memasukkan sampel ke dalam oven



(c) menimbang sampel sedimen



(d) sampel sedimen yang sudah dikeringkan